

BAB 2

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Minat

Minat merupakan rasa suka terhadap suatu kegiatan yang membuatnya merasa senang. Hal ini sejalan dengan Cahyono (2017) “minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu hal ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga (hlm 8)”.

Dan menurut Rohim (2019) “minat adalah keterkaitan hati yang tinggi pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (hlm 22)”. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka terhadap benda atau objek yang dapat menarik perhatian untuk melakukan aktivitas yang akan dilakukan tanpa ada paksaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat

Menurut Totot Santoso dikutip dalam (Supriadi, 2018) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, antara lain:

1. Motivasi dan Cita-cita

Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dengan adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objek.

Ada dua macam motivasi yaitu:

- a) Motivasi Intrinsik

Adalah suatu bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri individu dalam menyikapi suatu aktivitas dan pekerjaan yang diberikan kepada

individu dan membuat aktivitas dan pekerjaan tersebut mampu memberikan kepuasan batin bagi individu itu sendiri.

b) Motivasi Ekstrinsik

Dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berprestasi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar individu.

2. Sikap Terhadap Guru Dan Pelajar

Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi anak dan guru mempengaruhi terhadap minat pada pelajaran yang akan diberikan oleh guru, sebaliknya jika anak tidak dapat berinteraksi dengan baik maka dia akan menjadi simpati terhadap pelajaran yang akan diberikan. Didalam interaksi yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, dan sebaliknya.

3. Keluarga

Peranan keluarga sangat berperan dalam memberikan dorongan kepada peminat yang telah melakukan aktivitas olahraga, apabila keluarga mendukung anak mereka maka biasanya minat anak akan menjadi bertambah besar, artinya anak akan termotivasi oleh keluarga. Jika keluarga tidak mendukung dengan kegiatan yang diminati oleh anak maka minat anak tersebut semakin turun, bahkan dapat hilang. Peranan keluarga terhadap perkembangan anak tidak hanya terbatas situasi atau ekonomi kepada struktur dan sikap-sikap dalam pergaulan memegang peranan penting. Didalam hal ini mudah diterima apabila kita ingat bahwa keluarga itu sudah merupakan sebuah kelompok sosial dengan orang tua, struktur, norma-norma, dinamika-dinamika, kelompok termasuk cara-cara kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kehidupan individu yang menjadi anggota kelompok tersebut.

4. Sarana dan Prasarana

Suatu aktivitas ekstrakurikuler akan berjalan secara lancar dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan menimbulkan ketertarikan

seseorang pada aktivitas ekstrakurikuler tersebut. Dengan demikian akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar. Contoh dalam hal ini sarana dan prasarana permainan bola basket : lapangan, bola basket, sepatu basket, kaos tim, pelatih, dll.

5. Media Massa

Pengaruh alat komunikasi terhadap perubahan-perubahan minat dan perkembangan sosial pribadi manusia sangatlah besar. Alat-alat komunikasi itu antara lain : televisi, internet, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dari media massa inilah, minat seseorang akan timbul untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering kali memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan kehadiran media massa ini dapat membantu meningkatkan minat bermain basket pada siswa.

2.1.2 Ekstrakurikuler

Secara umum, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Menurut Yudik Prasetyo (2010), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa.

Depdiknas (2003) juga menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran di luar jam pelajaran reguler. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau tunjangan studi ke tempat-tempat tertentu. Tujuannya adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa dari berbagai bidang studi.

Dengan demikian, ekstrakurikuler merupakan sarana untuk menyalurkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk

pengembangan potensi siswa. Melalui ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri, mengasah keterampilan, mengeksplorasi minatnya, serta berinteraksi dengan sesama siswa yang memiliki minat yang sama. Ekstrakurikuler juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berprestasi dan mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim.

Dalam melanjutkan penjelasan mengenai ekstrakurikuler, berikut beberapa poin penting yang dapat menjadi tambahan:

1. Ragam kegiatan ekstrakurikuler: Ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai bidang seperti seni, musik, olahraga, sains, bahasa, kegiatan sosial, teknologi, dan banyak lagi. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka di bidang yang sesuai dengan keahlian dan bakat yang dimiliki.
2. Pembelajaran di luar kelas: Ekstrakurikuler memberikan siswa pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran di dalam kelas. Mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi yang lebih praktis dan kontekstual.
3. Pengembangan keterampilan tambahan: Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan tambahan yang mungkin tidak diperoleh melalui pelajaran reguler. Misalnya, mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, kerjasama tim, kreativitas, problem solving, dan lain sebagainya.
4. Menyalurkan minat dan bakat: Ekstrakurikuler memberikan siswa ruang untuk menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki. Dengan terlibat dalam kegiatan yang mereka sukai, siswa dapat merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengembangkan diri.
5. Peluang berprestasi: Banyak ekstrakurikuler menyediakan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kompetisi, pertunjukan, atau acara lain di tingkat lokal, regional, atau nasional. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka, serta meraih prestasi dalam bidang yang mereka geluti.
6. Pengembangan karakter dan kepribadian: Ekstrakurikuler juga membantu dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Mereka belajar mengatasi tantangan, bekerja sama dalam tim, menghargai perbedaan,

mengelola waktu, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan menghadapi kegagalan serta kesuksesan dengan bijak.

Dalam keseluruhan, ekstrakurikuler merupakan sarana yang penting dalam pendidikan yang membantu siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan tambahan di luar jam pelajaran reguler. Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat memperoleh pengalaman berharga, mengembangkan diri secara holistik, dan menemukan potensi terbaik mereka.

Adapun beberapa hal yang menjadi tujuan ekstrakurikuler diantaranya:

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukn tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (1997), adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan sisiwa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal seta membedakan antara hubungan satu pelajaran denga mata pelajatron lain.

Mengenai tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995), sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
 - b. Berbudi pekerti luhur.
 - c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
 - d. Sehat jasmani dan rohani.
 - e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri.
 - f. Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulu dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan sisiwa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi sisiwa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Amir Daien yang dikutip Suryosubroto (2009) “kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya” (hlm. 228).

Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutrisna yang dikutip Suryosubroto (2009), yaitu :

1. Organisasi murid seluruh sekolah
2. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
3. Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal grup.
4. Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik.
5. Pidato dan drama
6. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
7. Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan lain sebagainya)
8. Atletik dan olahraga
9. Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Oteng Sutrisna bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata

pelajaran kelas. Beberapa diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama. Olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.

Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub piknik, pramuka dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Menurut Hadari Nawawi yang dikutip Suryosubroto (2009), macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Pramuka
2. Olahraga dan kesenian
3. Kebersihan dan keamanan sekolah
4. Tabungan pelajar dan pramuka
5. Majalah sekolah
6. Usaha kesehatan sekolah

Selanjutnya menurut Depdikbud yang dikutip oleh Suryosubroto (2009), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Kegiatan yang bersifat sesaat, yaitu karyawisata, bakti sosial, dan lainlain.
2. Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler yang berdifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

2.1.3 Bola Basket

Permainan bola basket merupakan olahraga yang memiliki banyak penggemar. Menurut Juariah (2017. hlm 47) mengemukakan pengertian bola basket yang mulai dikenali oleh masyarakat yaitu bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh kalangan anak muda, terutama di Amerika olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan

lima orang. Kedua tim saling berlomba mencetak poin dengan cara memasukan bola ke keranjang lawan. Tim yang memiliki poin terbanyak adalah pemenangnya.

Selanjutnya menurut Masri'an (2015. hlm 43) permainan bola basket merupakan aktivitas fisik yang mengombinasikan semua otot yang ada pada tubuh, seperti kaki dan tangan serta dapat membantu dalam melatih otot seluruh tubuh dan pernafasan. Permainan ini juga menyuguhkan kepada penonton banyak hal seperti dribbling yang meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, gerakan yang penuh tipu daya dan silih bergantinya poin-poin indah dari regu yang bertanding. Adapun permainan ini bertujuan untuk mencetak nilai sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola ke ring basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Pengertian lain mengungkapkan "olahraga permainan yang dimainkan secara berkelompok yaitu lima orang dalam satu tim dengan target utama adalah memasukan bola kedalam keranjang lawan" (Ramdhan, 2019).

Permainan bola basket merupakan salah satu permainan olahraga yang populer dan mulai digemari oleh masyarakat termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Pada dasarnya, bola basket adalah permainan beregu namun para pemain juga dituntut untuk dapat bermain secara individu. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan bola basket, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya. Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain bola basket karena daya tarik permainan bola basket terletak pada kealamian permainan tersebut. Permainan bola basket termasuk permainan yang menantang secara fisik dan mental para pemain. Setiap pemain harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas. Selain itu pemain juga harus mampu bermain secara individu dan bekerja sama dengan pemain satu tim secara baik. Dalam pelaksanaannya permainan bola basket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan dasar dalam bermain bola basket setiap pemain berbeda-beda

dengan pemain yang lain. Maka dari itu, keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih secara terus menerus dalam periode waktu tertentu dan untuk mencapai hal tersebut pentingnya memiliki kebugaran yang baik agar tujuan dari permainan bola basket bisa mudah dilakukan.

Olahraga basket merupakan olahraga bola besar, bola basket terbuat dari kulit, plastik, atau bahan sintesis lainnya. Beratnya sekitar 567-650 gram dengan garis lingkaran antara 75-78 cm. Ukuran garis lingkaran memudahkan pemain untuk memantulkan, melemparkan, atau bahkan menggiring bola. Karena dalam permainan ini, pemain tidak diperbolehkan untuk menendang bola. Tujuan utama permainan bola basket yaitu mencetak angka ke keranjang lawan sebanyak banyaknya dan mencegah tim lawan melakukan hal yang serupa. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu, baik putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu diperlukan suatu kerjasama yang baik dan saling pengertian supaya dapat meraih kemenangan.

Permainan bola basket dapat dimainkan hanya dengan operan tangan atau menggiring beberapa kali dengan cara memantulkan bola ke lantai tanpa menyentuh dengan dua tangan secara bersamaan. Untuk melakukan permainan bola basket membutuhkan gerakan tubuh yang sangat cepat yang ditentukan oleh situasi dalam pertandingan. Oleh karena itu, untuk menunjang pergerakan yang cepat dibutuhkan komponen kebugaran yang baik, yaitu kelincahan dan kecepatan. Sesuai apa yang dijelaskan menurut Diputra (2015) disaat berolahraga kecepatan dan kelincahan berperan penting untuk merubah arah, baik untuk mengejar atau menghindari lawan serta bereaksi terhadap pergerakan bola. Dalam permainan bola basket, pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan

Menurut Wanena (2018) keterampilan bermain bola basket sangat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar yaitu melempar dan menangkap bola (passing), menggiring bola atau memantulkan bola (dribbling) serta menembak bola ke ring (shooting). Pemain harus memiliki kondisi fisik prima yang tergambar melalui komponen-komponen kondisi fisik seperti kelincahan, ketepatan, koordinasi, kelenturan, daya tahantubuh dan kekuatan. Kondisi fisik

yang baik dan keterampilan individu merupakan komponen penentu bagi pemain untuk bermain dengan baik agar dapat memenangkan permainan.

Dalam satu tim bola basket terdiri dari lima pemain inti yang bermain di lapangan dan pemain sisanya berfungsi sebagai pemain cadangan. Jumlah 5 orang dalam satu tim memiliki tanggung jawab dan posisi yang berbeda, yaitu pemain dibagi menjadi 3 kategori. Berikut kategori pemain bola basket menurut Sasongko, (2015) adalah sebagai berikut:

1. Pemain tengah disebut (center), pemain ini menempati posisi dekat dengan ring, biasanya yang menempati posisi ini pemain yang badannya paling tinggi dan besar.
2. Pemain depan atau forward atau juga disebut sebagai penyerang. Pemain forward memiliki batas wilayah, biasanya bermain di sisi batas wilayah di bawah ring basket lawan, pemain yang pada posisi ini harus merupakan pelempar bola yang cepat dan akurat serta seorang penembak yang baik.
3. Penjaga belakang atau guard, Baiknya yang ditempatkan untuk menjadi guard adalah pemain yang memiliki postur lebih pendek tetapi agresif, karena bertugas menggiring bola (penerobos) dan melempar bola dengan cepat untuk memulai satu serangan ke daerah lawan. Dalam situasi tertentu pemain ini juga dapat memiliki kesempatan mencetak angka agar skor unggul.

Teknik pada permainan basket merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk memudahkan mencetak poin. Setiap pemain harus memaksimalkan kemampuannya menguasai komponen-komponen permainan bola basket. Dalam permainan bola basket terdapat teknik dasar yang wajib setiap pemain memilikinya. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing*, *dribble*, *shooting*. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bola basket tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket untuk menuju prestasi yang maksimal. Berikut yang dimaksud tiga teknik dasar yang wajib dimiliki dan dikuasai menurut Wanena (2018) yaitu:

1. *Passing*

Passing adalah metode paling efektif untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Menurut Juariah (2017, hlm 48) menyatakan bahwa *Passing* adalah gerakan mengoper bola kepada rekan satu tim. Hasil operan yang baik adalah suatu operan kepada rekan satu tim berada dalam posisi bebas dan hasil akhir bola sampai mudah untuk dikuasai.

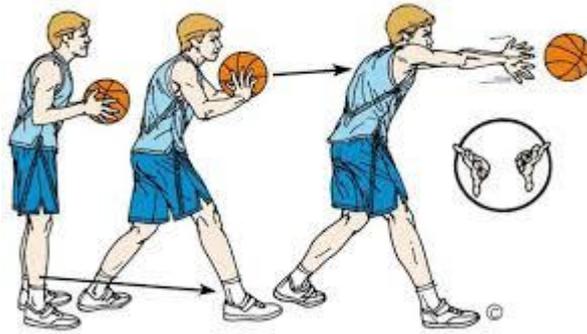
Passing merupakan hal penting yang harus dikuasai pemain basket. *Passing* atau mengoper bola harus dilakukan dengan langsung dengan gerakan cepat. Para pemain harus mempelajari keterampilan mengumpan, serta menguatkan otot supaya ringan melakukannya. Untuk melakukan teknik ini sangat diperlukan konsentrasi diri, karena akan menggunakan sebelah atau dua belah tangan dalam latihan mengoper bola pada temannya.

Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai bermacam-macam teknik dasar operan dengan baik. Teknik dasar mengoper (*Passing*) dalam bola basket adalah sebagai berikut :

2. Mengoper Bola Setinggi Dada (*Chest Pass*)

Mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada merupakan operan yang paling sering dilakukan dalam pertandingan bola basket. Operan ini berguna untuk jarak pendek. Mengoper bola dengan cara ini menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan, jarak lemparan adalah 5 sampai 7 meter. Menurut Fatahillah (2018) cara melakukan *passing* sebagai berikut :

Peganglah bola di depan dada dengan kedua tangan. Posisi ibu jari harus dibelakang bola, sementara keempat jari yang lain berada disamping bola. Pegang bola dengan kuat lalu putarlah pergelangan tangan sehingga menghadap ke belakang. Langkahkan kaki kanan atau kiri. Kemudian doronglah bola dengan cara menghentakan ke depan kearah teman. Ketika dorongan tangan sudah sejajar, lepaskan bola dari pergelangan tangan. Jarijari tangan kamu harus mengarah ke mana bola akan dioper. (hlm. 15)



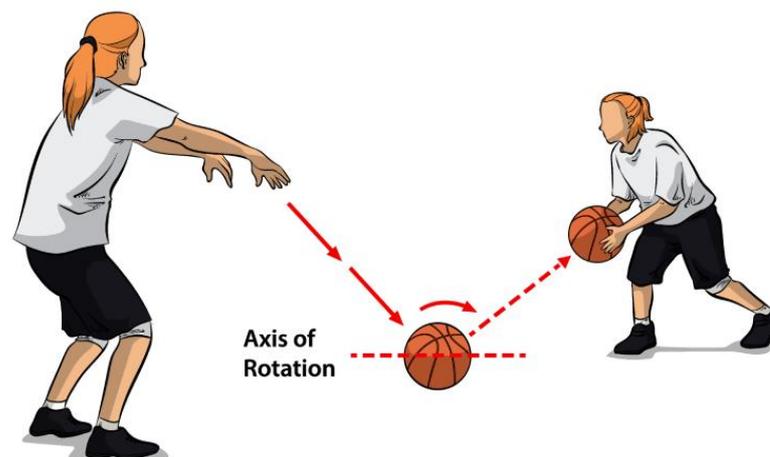
Gambar 2. 1 Operan Dada (Chest pass)

Sumber: <https://images.app.goo.gl/gnQScbacAk7SSKnc8>

3. *Bounce Pass*

Gerakan hampir sama dengan *chest pass*, hanya saja arah bola dipantulkan ke lantai dari jarak penerima bola. Menurut Pur (2020) cara melakukan *bounce pass* sebagai berikut:

Persiapan berdiri dengan sikap melangkah kedua tangan di depan dada dengan badan sedikit condong ke depan dan siku lurus ke samping. Gerakan selanjutnya gerakan melempar dengan cara dorong bola dengan meluruskan kedua lengan ke depan bawah bersamaan kaki belakang dilangkahkan ke depan dan berat badan dibawa ke depan. Lepaskan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus pastikan arah bola memantul ke lantai dan pantulkan bola diusahakan setinggi dada penerima bola. Akhir gerakan melempar bola berat badan dibawa ke depan,



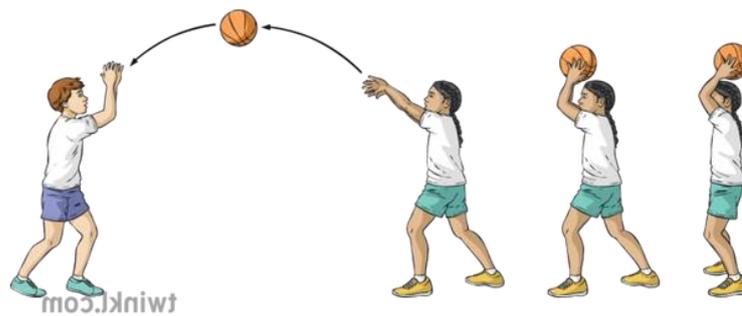
Gambar 2. 2 *Bounce Pass*

kedua lengan lurus serong bawah rileks kemudian pandangan mengikuti arah gerakan bola.

Sumber: <https://images.app.goo.gl/tRksdZjWFHBQgBPf9>

4. *Overhead Pass*

Overhead pass adalah teknik mengoper atau mengumpan bola dari atas kepala. Teknik *overhead pass* sangat efektif digunakan saat defender menggunakan *zone defense*. *Overhead pass* digunakan pada tim yang memiliki postur tinggi dengan lawan yang lebih kecil. Cara melakukan teknik *overhead pass* adalah menarik bola hingga atas kepala, lalu melemparkannya menggunakan dua tangan.



Gambar 2. 3 *Overhead Pass*

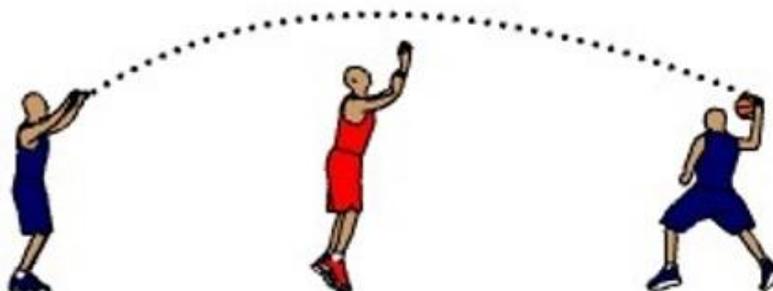
Sumber: <https://images.app.goo.gl/iHnqMPQ6Z6FJ78kD7>

5. *Baseball Pass*

Operan panjang dalam permainan bola basket disebut *baseball pass*. Cara melempar bola basket dengan teknik *baseball pass* adalah dilakukan di atas/belakang kepala, bertujuan agar *passing* melambung dan melewati lawan.

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengoper jarak jauh.

Baseball pass



Gambar 2. 4 Operan Baseball

Sumber: (<https://images.app.goo.gl/5uFgQXohMe3xZkeJ6>)

6. *Behind The Back Pass*

Passing ini menggunakan satu tangan dan biasa digunakan karena persiapannya cepat. Teknik melempar bola basket ini dilakukan dengan melakukan lemparan melalui belakang punggung. Butuh latihan tekun dan berulang-ulang untuk bisa melakukan gerakan ini dengan baik dan benar.



Gambar 2. 5Behind The Back Pass

Sumber: (<https://images.app.goo.gl/NS7i1RpnQSUFpm766>)

7. *Dribble Bola*

Dribbling merupakan bentuk gerakan membawa bola yang disahkan dalam peraturan dan merupakan salah satu teknik membawa bola kesegala arah dengan lebih dari satu langkah dan syaratnya bola harus sambal dipantulkan menggunakan salah satu tangan atau bergantian dengan kedua tangan. *dribbling* digunakan untuk mencegah pemain berjalan dengan bola dan untuk memastikan amannya bola dari usaha lawan yang ingin merebutnya.

Untuk melakukan teknik ini usahakan agar posisi tubuh rileks dan seimbang. Ketika sudah menguasai teknik *dribbling* ini dengan baik, maka lakukanlah latihan menguasai perubahan tinggi lambungan bola, mengubah kecepatan, dan arah gerak dengan membawa bola ke tempat lain, karena ini penting sekali guna melakukan kontrol secara dini terhadap perubahan gerak tangan. Untuk lebih jelas lihat gambar dibawah ini.



Gambar 2. 6 Dribble

Sumber: (<https://images.app.goo.gl/5AVWS2FHefEWkbEE8>)

8. *Shooting*

Shooting merupakan cara untuk memasukan bola ke keranjang lawan. Cara melakukannya dengan menembakan bola ke keranjang lawan dengan tepat sasaran untuk menghasilkan nilai. *Shooting* suatu keterampilan yang paling penting, karena hasil atau tujuan akhir setiap bermain. Untuk memiliki keterampilan ini diperlukan pengulangan yang rutin melakukan latihan yang serius. Gerakan *shooting* meliputi gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola jatuh tepat sasaran. Latihan *shooting* ini dapat dilakukan dari jarak dekat maupun jauh.

Menurut Rubiana (2017. hlm 253) ada dua faktor penting yang menentukan tingkat keberhasilan sebuah tembakan bebas, yaitu :

- a. Kemantapan gerak, kemantapan gerak ini diperlukan pengulangan latihan yang kontinyu dengan porsi latihan yang cukup, serta adanya koreksi untuk perbaikan tembakan jika perlu.
- b. Kemantapan mental, Faktor mental ini lebih banyak berperan dalam melakukan tembakan bebas. Terlebih lagi jika terjadi pada detik-detik terakhir dan menentukan kemenangan sebuah tim. Penulis cenderung mengatakan bahwa 75 % keberhasilan sebuah tembakan bebas (terutama pada detik-detik terakhir) adalah karena faktor mental pemain yang melakukan tembakan bebas.



Gambar 2. 7 Shooting

Sumber: (<https://images.app.goo.gl/KwZcpthYHUSKi9XZ8>)

Adapun teknik dasar permainan bola basket menurut Masri'an (2015. hlm 24) sebagai berikut:

- 1) Teknik menggiring bola Teknik menggiring bola untuk menghadapi lawan agar bisa mencetak point.
- 2) Teknik mengoper Teknik mengoper adalah gerakan melempar bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan satu atau dua tangan.
- 3) Teknik pivot Teknik gerakan pivot adalah berputar ke segala arah dengan bertumpu pada saat pemain tersebut menguasai bola, sedangkan kaki yang dipindahkan dapat melewati depan atau belakang.

- 4) Teknik menembak Teknik ini harus dikuasai untuk mendapatkan poin.
- 5) Teknik rebound Teknik rebound adalah teknik untuk menggagalkan lawan mencetak angka atau skor.

Dari teori di atas dijelaskan bahwa olahraga basket sangat populer di dunia dan penggemarnya berasal dari segala usia, teknik-teknik yang digunakan dalam bermain bola basket seperti tembakan, umpan, menggiring, *rebound*, serta kerja sama tim untuk menyerang atau bertahan harus dikuasai juga agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2.1.4 Profil SMK Negeri Manonjaya

SMKN Manonjaya di Jalan Gunung Tanjung Desa Margahayu KM 2,5 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya berdiri tahun 2007. SMK ini merupakan SMK negeri pertama di Kecamatan Manonjaya dan merupakan SMK rujukan dari pemerintah untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) di wilayah tersebut. Tahun pertama berdiri, SMKN Manonjaya membuka dua jurusan yakni Teknik Komputer dan Jaringan dan Teknik Mesin Otomotif (TMO). Tahun ketiga, ada pemecahan jurusan dari TMO jadi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Di tahun 2010 dibangun jurusan baru yakni Rekayasa Perangkat Lunak. 2012 ada penambahan jurusan Administrasi perkantoran.

Peminat SMKN Manonjaya di tahun pertama hingga sekarang cukup tinggi karena SMKN Manonjaya merupakan SMK Negeri satu-satunya di Manonjaya. Jumlah karyawan yang terdiri dari guru, staf TU dan lain-lain yakni 102 orang. SMKN Manonjaya pernah meraih berbagai prestasi di antaranya di bidang Pramuka, PMR, Paskibra, Polisi Siswa, KIR Kimia, olahraga dan prestasi di semua kompetensi keahlian.

Fasilitas di SMKN Manonjaya memiliki fasilitas memadai di antaranya 30 ruang teori, 2 workshop, 4 laboratorium komputer, lab bahasa, perpustakaan, mushola, lapangan upacara dan olahraga dan gedung 2 lantai.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK NEGERI MANONJAYA
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat : Jalan Gunung Tanjung KM 2,5

Website	: https://www.smknmanonjaya.sch.id
Email	: smkn_manonjaya@yahoo.co.id
Desa	: Margahayu
Kecamatan	: Manonjaya
Kode Pos	: 46197
Kab/Kota	: Kab.Tasikmalaya
Pendirian	: Tahun 2007
Terakreditasi	: A
NPSN	: 20244754
Instagram	: smkn.manonjaya
Facebook	: smkn.manonjaya
Telp/Whatsapp	: (0265) 381767
Youtube	: SMKNEGERIMANONJAYA

2. Makna Logo



Gambar 2. 8 Logo SMK Negeri Manonjaya

Sumber: (<https://images.app.goo.gl/vGEMUPnSTmP2gu5QA>)

Arti Logo SMK Negeri Manonjaya

- Perisai berbentuk segi lima berwarna hitam, menggambarkan keteguhan dan kesungguhan hati dalam beragama, berpancasila dari jaman dulu, sekarang sampai dimasa kemudian yang abadi.

- b. Warna biru di sebelah kiri merupakan loyalitas atau kesetiaan dan tanggung jawab dalam mengemban amanat dari Alloh SWT, pemerintah, masyarakat dan juga orang tua serta keuletan dalam menggali ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ilmu yang didapat akan lebih bermanfaat untuk kepentingan agama, bangsa dan negara.
- c. Warna merah di sebelah kanan melambangkan keberanian dalam menjalankan amanat dari Alloh SWT , pemerintah, masyarakat dan orang tua serta keberanian, pantang menyerah juga disiplin dalam menggali ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia usaha dan dunia industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.
- d. Tiga buah bambu runcing terbuat dari haur kuning melambangkan semangat dan kegigihan dalam segala hal terutama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, dan almamater sekolah dari segala gangguan yang datang dari dalam maupun dari luar layaknya para pejuang rakyat Manonjaya jaman dulu yang dipimpin oleh Bupati Manonjaya dalam membela negara dari kaum penjajah.
- e. Dua buah daun salak berwarna hijau masing-masing terdiri dari lima helai merupakan ciri khas daerah Manonjaya yang melambangkan kesuburan daerah Manonjaya dalam bidang pertanian terutama pertanian salak sehingga dari hasil pertanian salak tersebut masyarakat Manonjaya dengan gigih memperjuangkan putera-puterinya untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri Manonjaya guna membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mempunyai kepribadian yang sesuai dengan agama dan Pancasila dalam menyongsong era globalisasi.
- f. Lingkaran berwarna hijau muda merupakan simbol dari salah satu kompetensi yang ada di SMK Negeri Manonjaya yakni Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang dilambangkan dengan sebuah Compect Disk (CD) yang mempunyai cita-cita setinggi langit dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di dunia nyata maupun maya serta tidak putus-putus seperti lingkaran untuk terus berinovasi.

- g. Tiga buah per dan dua buah piston (seher) berwarna putih merupakan simbol dari salah satu kompetensi yang ada di SMK Negeri Manonjaya yakni Teknik Otomotif dengan cita-cita yang suci dan menjalani hidup dengan penuh keikhlasan sehingga perjuangan untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan dengan aman, nyaman, tentram, damai, dan stabil.
- h. Pita putih melambai bertuliskan “TASIKMALAYA” melambangkan pengikat tali silaturahmi yang tulus dari hati nurani agar mempunyai banyak teman dan saudara untuk meningkatkan kepercayaan dari dunia usaha dan industri minimal di Tasikmalaya sampai nasional dan internasional.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, menurut Rohmatunisha dkk (2020) dengan judul penelitian “Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada peserta sekolah menengah pertama” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dikategorikan baik dengan hasil persentase penelitian menunjukkan angka 80%.

Kedua, menurut Saleh (2020) dengan judul penelitian “Survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar” berdasarkan analisis data diperoleh hasil Kondisi di SMP Negeri 30 Makassar dari 30 butirsoal di temukan 27 yang valid dan 3 yang tidak valid,dapat dilihat bahwa yang mendapat jawaban sangat setuju 546 poin,setuju 932 poin,tidak setuju 147 poin,sangat tidak setuju 25 poin. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam pembejaran pendidikan jasmani berada dalam kategori baik.

Ketiga, menurut Ariyaningsih (2013) dengan judul penelitian “Survei minat anak terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak tekraw di kecamatan welahan kabupaten jepara tahun 2012” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu 62,5% anak kategori sangat tinggi dilihat dari aspek motivasi. Aspek perhatian 48,6% anak kategori minat sangat rendah. Aspek keluarga 100% anak memiliki minat sangat tinggi. Aspek fasilitas 88,6% anak kategori minat sangat tinggi. Aspek media massa 97,1% anak kategori minat yang sangat rendah. Aspek penonton 94,3% anak

kategori minat sangat tinggi. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa anak memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun 2012. Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi pelatih hendaknya lebih memperhatikan pemberian program latihan, baik itu teknik maupun fisik agar anak-anak bisa berkembang secara optimal dan cepat.

2.3 Kerangka Konseptual

Olahraga bola basket adalah olahraga bola besar, Permainan bola basket merupakan salah satu permainan olahraga yang populer dan mulai digemari oleh masyarakat termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Pada dasarnya, bola basket adalah permainan beregu namun para pemain juga dituntut untuk dapat bermain secara individu. Tujuan utama permainan bola basket yaitu mencetak angka ke keranjang lawan sebanyak banyaknya dan mencegah tim lawan melakukan hal yang serupa. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu, baik putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu diperlukan suatu kerjasama yang baik dan saling pengertian supaya dapat meraih kemenangan.

Minat merupakan rasa suka terhadap suatu kegiatan yang membuatnya merasa senang. Minat adalah rasa suka terhadap benda atau objek yang dapat menarik perhatian untuk melakukan aktivitas yang akan dilakukan tanpa ada paksaan. Cara untuk mengembangkan minat yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Melalui ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri, mengasah keterampilan, mengeksplorasi minatnya, serta berinteraksi dengan sesama siswa yang memiliki minat yang sama. Ekstrakurikuler juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berprestasi dan mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Dengan banyaknya siswa di SMK Negeri Manonjaya masih belum tergambarkan seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket ini.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”(hlm 99).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara karena berdasarkan teori yang relevan, dan bukan didasarkan pada fakta yang sebenarnya karena belum dilakukan pengumpulan data.

Terdapat beberapa bentuk hipotesis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2018) “Dilihat dari tingkat eksplanasinya, maka bentuk rumusan masalah penelitian ada tiga yaitu: rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri), komparatif (perbandingan) dan asosiatif (hubungan)” (hlm 102). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu “Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya” berkategori tinggi.